

ABSTRAK

LILI SHAHRANI,PERGESERAN NILAI ADAT MENCARI JODOH (MEPAHUR) DIKECAMATAN BABUSSALAM ACEH TENGGARA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Pergeseran Nilai Adat Mencari Jodoh (Mepahur) di Kecamatan Babussalam Aceh Tenggara .

Penelitian ini dilaksanakan dikecamatan Babussalam,dengan jumlah sampel 20 orang dan teknik pengumpulan penelitian lapangan dengan teknik pengamatan langsung dan melakukan wawancara ,

Teknik analisa data yang dipergunakan yaitu dengan cara deskriptif analisis, disini peneliti melakukan wawancara kepada para informan seperti kepala-kepala desa,tokoh Adat, orang tua dan ketua pemuda-pemudi dari enam desa yaitu Desa tualang lama,desa kutarikh,Desa perapat hirir,desa perapat hulu ,desa pasir penjengkakan dan desa lawe rutung,Jumlah infoman seluruhnya 20 orang

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Mepahur sejak dahulu sampai sekarang berjalan sebagaimana adanya,tetapi nilai –nilai dari adat mepahur itu telah mengalami pergeseran, Pada saat ini acara mepahur berlangsung dirumah semi permanen sedangkan dahulu dilakukan dirumah panggung . pada saat berbicara tidak secara berbisik-bisik dan nama samaran pun sudah jarang dipergunakan lagi. Demikian pula sarana yang digunakan telah berganti menjadi yang lebih modren ,misalnya lagam diganti dengan menggunakan keyboard .hal ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan adanya faktor komunikasi,migrasi,pendidikan dan ekonomi yang mempengaruhi pergeseran nilai adat mepahur itu.

Untuk mengatasi pergeseran nilai adat ini harus ada kerjasama yang baik antara pemerintah dengan masyarakat setempat.Hal ini dilakukan agar upacara mepahur ini tidak hilang ditelan masa

